

## **BAB III**

# **GAMBARAN UMUM TENTANG KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

### **A. Demografi Kecamatan Air Sugihan**

Letak geografis suatu wilayah merupakan faktor yang penting bagi kelangsungan dan pola hidup suatu daerah atau suatu negara , baik dalam tatanan kehidupan perekonomian, sosial budaya, politik, maupun kehidupan keberagamaan.

Kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap perilaku masyarakat yang bersangkutan. Kondisi wilayah yang berada pada dataran pegunungan akan berbeda kondisinya dengan masyarakat yang berada di wilayah perairan. Masyarakat agraris banyak kita temukan di wilayah pegunungan maupun wilayah yang memang menentukan untuk bercocok tanam, sedangkan masyarakat nelayan berada di dataran pantai yang memang tidak memungkinkan untuk bertani maupun bercocok tanam. Dengan kata lain faktor alamiah yang menentukan seseorang bisa memilih hidup dengan bercocok tanam atau puas dengan menjadi nelayan.

Demikian halnya wilayah kecamatan Air Sugihan mempunyai letak geografis yang berdampak terhadap pola kehidupan masyarakat di sekitarnya. Sebagai gambaran secara garis besar bahwa kecamatan Air Sugihan berada pada ketinggian dari permukaan air laut 100 M, dengan suhu maksimum/minimum mencapai 28 C/23 C. Sedangkan luas wilayahnya 2.222.41 km<sup>2</sup> dengan wilayah Rawa-rawa 100 %.

Jumlah desa yang ada di Kecamatan Air Sugihan sejumlah 19 , yaitu Bukit Batu, Rengas Abang, Simpang Heran, Pangkalan Sakti, Rantau Karya, Negeri Sakti, Pangkalan Damai, Nusantara, Kertamukti, Nusakarta, Banyu Biru, Srijayabaru, Mukti Jaya, Bandar Jaya, Marga Tani, Tirta Mulya, Suka Mulya, Jadi Mulya dan Sungai Batang. Dengan jumlah penduduk seluruhnya 34.156 dengan perincian 17.681 laki-laki dan 16.474 orang perempuan.<sup>1</sup>

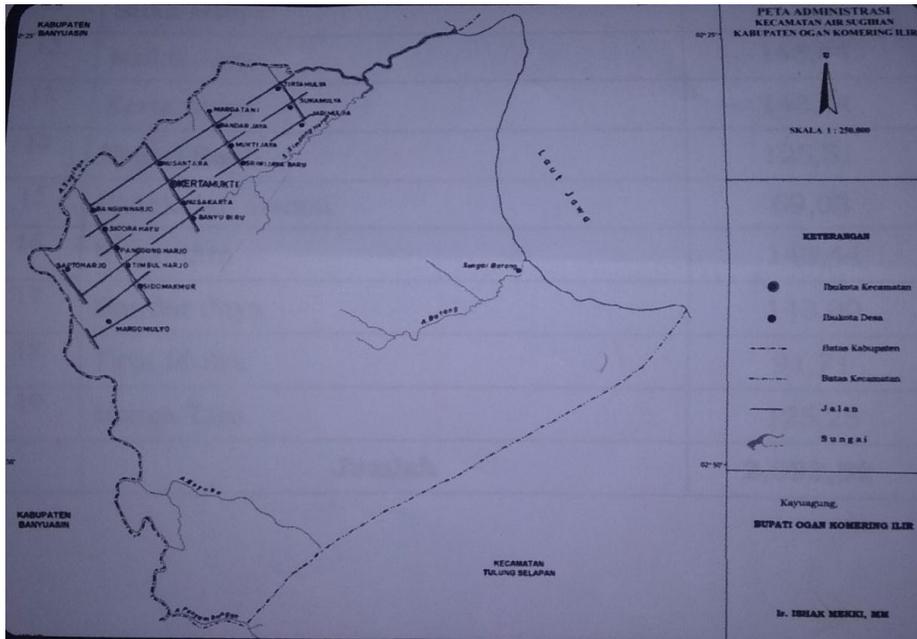
Adapun batas wilayah Kecamatan Air Sugihan , sebelah utara adalah Selat Bangka, sebelah selatan Kecamatan Pangkalan Lampam, sebelah timur Tulung Selapan, sebelah barat Kabupaten Banyuasin. Jarak dari Ibu Kota propinsi 130 KM, dengan kabupaten 200 KM , jarak dengan Desa/ Kelurahan terjauh adalah

---

<sup>1</sup>Data diambil dari BPS Kab.OKI tahun 2015

28 KM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta Kecamatan Air Sugihan berikut ini:

Gambar 1  
Peta Kecamatan Air Sugihan



Demografi Kecamatan Air Sugihan Ogan Komering Ilir Propinsi Selatan. Kecamatan Air Sugihan secara geografis terletak di titik koordinat 02.57504 °S Lintang Selatan dan 105.29959 oE Bujur Timur, dengan batas wilayah administrasi. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuwasin. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pangkalan Lampam dan Tulung

Selapan. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Bangka. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin.<sup>2</sup>

Kecamatan Air Sugihan mempunyai luas wilayah 2.593,82 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 19 Desa yaitu Sungai Batang, 179, 30. Bukit Batu, 173, 12. Rengas Abang, 79, 07. Simpan Heran, 143, 44. Banyu Biru, 173, 12. Pangkalan Sakti, 143, 44. Nusakarta, 143, 44. Srijaya baru, 143, 44. Jadi Mulya, 143, 44. Suka Mulya, 143, 44. Mukti Jaya, 143, 44. Kerta Mukti, 143, 44. Negeri Sakti, 125, 51. Pangkalan Damai, 69, 03. Nusantara, 143, 44. Bandar Jaya, 143, 00. Tirta Mulya, 91, 71. Marga Tani, 125, 25. Jumlah total luas wilayah Kecamatan Airs Sugihan 2, 593, 82.<sup>3</sup>

## **B. Keadaan Penduduk Kecamatan Air Sugihan**

Keadaan penduduk Kecamatan Air Sugihan yang terdiri dari 19 Desa dengan jumlah penduduk 36, 733 untuk lebih jelasnya lihat ditabel 1 berikut:<sup>4</sup>

NO	NAMA DESA	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
			L	P	JUMLAH

<sup>2</sup>Dokumentasi Kecamatan Air Sugihan, 5 Oktober 2017.

<sup>3</sup>*Ibid.*

<sup>4</sup> Dokumentasi Kecamatan Air Sugihan, 5 Oktober 2017 dan Wawancara Pribadi dengan Camat Air Sugihan Bapak Suradi, 10 Oktober 2017.

1	Tirtamulya	477	859	856	1715
2	Sukamulya	573	1730	1382	3112
3	Jadimulya	394	707	638	1345
4	Margatani	420	713	703	1416
5	Bandarjaya	615	1187	1109	2296
6	Muktijaya	490	825	791	1616
7	Srijaya Baru	547	1004	908	1912
8	Nusantara	584	1045	990	2035
9	Kertamukti	660	1187	1121	2308
10	Nusakarta	690	1205	1176	2381
11	Banyubiru	562	1257	1004	2261
12	Pangkalan Damai	390	635	585	1220
13	Negeri Sakti	507	700	642	1342
14	Rantau Karya	607	1115	1042	2157
15	Pangkalan Sakti	577	1078	1017	2095
16	Simpang Heran	567	1049	1035	2084
17	Rengas Abang	230	452	396	848
18	Bukit Batu	825	1682	1528	3210
19	Sungai	526	720	660	1380

	Batang				
	<b>JUMLAH</b>	<b>10.241</b>	<b>19.150</b>	<b>17583</b>	<b>36733</b>

Berdasarkan tabel di atas diketahui penduduk Kecamatan Air Sugihan yang terdiri dari 19 Desa. Desa Tirtamulya jumlah KK 477. Jumlah Laki-Laki 859, Perempuan 856. Jumlah total penduduk Desa Tirtamulya 1715. Desa Sukamulya jumlah KK 573. Jumlah Laki-Laki 1730, Perempuan 1382. Jumlah total penduduk Desa Sukamulya 3112. Desa Jadimulya jumlah KK 394. Jumlah Laki-Laki 707, Perempuan 638. Jumlah total penduduk Desa Jadimulya 1345. Desa Margatani jumlah KK 420. Jumlah Laki-Laki 713, Perempuan 703. Jumlah total penduduk Desa Margatani 1416. Desa Bandarjaya jumlah KK 615. Jumlah Laki-Laki 1187, Perempuan 1109. Jumlah total penduduk Desa Bandarjaya 2296. Desa Muktijaya jumlah KK 490. Jumlah Laki-Laki 825, Perempuan 791. Jumlah total penduduk Desa Muktijaya 1616 orang. Desa Srijaya Baru KK 547. Jumlah Laki-Laki 1004, Perempuan 908 orang. Jumlah total penduduk Desa Srijaya Baru 1912 orang. Desa Nusantara jumlah KK 584. Jumlah laki-laki 1045, Perempuan 990. Total jumlah penduduk Desa Nusantara 2035. Desa Kertamukti jumlah KK 660. Jumlah laki-laki 1187,

perempuan 1121. Jumlah total penduduk Desa Kertamukti 2308. Desa Nusakarta jumlah KK 690. Jumlah laki-laki 1205, perempuan 1176. Total jumlah penduduk Desa Nusakarta 2381. Desa Banyubiru jumlah KK 562. Jumlah penduduk laki-laki 1257, perempuan 1004. Total jumlah penduduk Desa Banyubiru 2261. Desa Pangkalan Damai jumlah KK 390. Jumlah laki-laki 635, perempuan 585. Total jumlah penduduk Desa Pangkalan Damai 1220 orang. Desa Negeri Sakti jumlah KK 507. Jumlah laki-laki 700, perempuan 642. Total jumlah penduduk Desa Negeri Sakti 1342. Desa Rantau Karya jumlah KK 607. Jumlah laki-laki 1115, perempuan 1042. Total jumlah penduduk Desa Rantau Karya 2157. Desa Pangkalan Sakti jumlah KK 577. Jumlah laki-laki 1078, perempuan 1017. Total jumlah penduduk Desa Pangkalan Sakti 2095. Desa Simpang Heran jumlah KK 567. Jumlah laki-laki 1049, perempuan 1035. Total jumlah penduduk Desa Simpang Heran 2084. Desa Rengas Abang jumlah KK 230. Jumlah laki-laki 452, perempuan 396. Total jumlah penduduk Desa Rengas Abang 848. Desa Bukit Batu jumlah KK 825. Jumlah laki-laki 1682, perempuan 1528. Total jumlah penduduk Desa Bukit Batu 3210.

Desa Sungai Batang jumlah KK 526. Jumlah laki-laki 720, perempuan 660. Total jumlah penduduk Desa Sungai Batang 1380.

### **C. Pendidikan Masyarakat Kecamatan Air Sugihan**

Berbagai sarana pendidikan yang mendukung potensi kecamatan Air Sugihan dapat dilihat tabel 2 berikut:<sup>5</sup>

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/TAAM	31 UNIT
2	TK/TPA	45 UNIT
3	SD	10
3	MI	1
4	SMP	4
5	MTS	1
6	SMA	2
5	MA Swasta	1
Jumlah		95

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Kecamatan Air Sugihan, 5 Oktober 2017 dan Wawancara Pribadi dengan Camat Air Sugihan Bapak Suradi, 10 Oktober 2017.

#### **D. Keagamaan Masyarakat Kecamatan Air Sugihan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa letak Kecamatan Air Sugihan yang luas dan kaya akan hasil pertanian, serta menjadi daerah industri mengakibatkan arus pendatang begitu banyak. Hal ini berakibat pada pola hidup masyarakat di wilayah kecamatan Air Sugihan utamanya kehidupan bermasyarakat sangat homogen yang sebenarnya bukan jati diri masyarakat Kecamatan Air Sugihan yang notabnya *ex transmigrasi*. Budaya gotong royong menjadi cirikan masyarakat Kecamatan Air Sugihan, infrastruktur yang masih jauh dari sentuhan pemerintah menjadikan warga harus bergotong royong dalam segala aspek untuk kenyamanan hidup di Air Sugihan. Kehidupan beragama masih kental tradisi-tradisi dari daerah asal dan masih dipegang teguh oleh masyarakat Kecamatan Air Sugihan. Tempat ibadah dibangun hampir disetiap RT, tentunya hal ini menjadi penting eksistensinya dalam rangka memberikan pencerahan kepada masyarakat, menjadi tempat beribadah, tempat pembelajaran bagi anak-anak. Keberadaan masjid dan mushola di Kecamatan Air Sugihan mempunyai kiprah yang sangat penting dalam rangka mewujudkan generasi yang berakhlak mulia. Berdasarkan laporan dari masing-masing desa

telah tercatat jumlah kerusakan tempat ibadah baik masjid maupun mushalla dapat dilihat ditabel 3 berikut:<sup>6</sup>

NO	Nama Desa	Jml Masjid	Mushola	Kondisi Bangunan	
				Baik	Rusak
1	Bukit Batu	3	7	8	2
2	Rengas Abang	2	3	3	2
3	Simpang Heran	4	4	6	2
4	Pangkalan Sakti	5	6	8	3
5	Rantau Karya	4	5	8	1
6	Negeri Sakti	3	3	5	1
7	Pangkalan Damai	3	5	7	1
8	Nusantara	4	4	7	1
9	Kertamukti	4	5	9	-
10	Nusakarta	4	5	8	1
11	Banyubiru	6	5	8	3
12	Srijayabaru	4	16	18	2

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Kecamatan Air Sugihan, 5 Oktober 2017 dan Wawancara Pribadi dengan Camat Air Sugihan Suradi, 10 Oktober 2017.

13	Mukti Jaya	4	6	8	2
14	Bandar Jaya	4	7	9	2
15	Marga tani	3	3	5	1
16	Tirta Mulya	5	6	9	2
17	Suka Mulya	4	5	8	1
18	Jadi Mulya	4	4	7	1
19	Sungai Batang	1	2	3	1
Jumlah		67	100	138	29

Kondisi masjid yang sangat memungkinkan ini memberikan motifasi kepada semua pihak untuk bergerak dan bangkit agar masjid dan tempat-tempat ibadah dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Masyarakat bersama pemerintah berusaha semaksimal mungkin agar semua masjid menjadi semarak dengan kegiatan kegiatan yang mampu memberikan motifasi kepada masyarakat.

Dari tabel di atas minimal dapat memberikan gambaran betapa semangat kehidupan keberagamaan masyarakat di wilayah Kecamatan Air Sugihan begitu tinggi untuk memiliki masjid yang representatif sebagai tempat ibadah dan pembinaan umat. Yakni

sekitar 80 % masjid di wilayah kecamatan Air Sugihan dalam kondisi baik dan representatif sebagai tempat ibadah .

Dalam bidang pendidikan agama Islam walaupun minim Pondok pesantren, namun telah banyak berdiri TK/TPA dibawah DPK BKPRMI yang telah banyak menghasilkan santri-santri dan juga pengajian yang dilaksanakan setelah maqrib disetiap masjid dan mushola, MI, MTS diharapkan bisa memberi pencerahkan warga dikecamatan Air Sugihan. Sedangkan, jumlah penduduk menurut agama Islam sebanyak 34.096 orang. Protestan sebanyak 60 orang.<sup>7</sup>

Sedangkan, Majelis taklim yang tumbuh berkembang di kecamatan Air Sugihan mempunyai andil besar dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak da berbudaya, baik yang khusus diikuti oleh Ibu-Ibu, Bapak-Bapak, maupun Umum. Sebagai gambaran bahwa jumlah Majelis taklim di wilayah Kecamatan Air Sugihan dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini :<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara Pribadi dengan Ketua KUA Kecamatan Air Sugihan Susilo, 19 Oktober 2017.

<sup>8</sup> Dokumentasi Kecamatan Air Sugihan, 5 Oktober 2017 dan Wawancara Pribadi dengan Camat Air Sugihan Suradi, 10 Oktober 2017.

No	Nama Desa	JML Majelis Taklim	Keterangan
1	Bukit Batu	5	
2	RengasAbang	2	
3	Simpang Heran	4	
4	Pangkalan Sakti	4	
5	Rantau Karya	4	
6	Negeri Sakti	3	
7	Pangkalan Damai	3	
8	Nusantara	4	
9	Kertamukti	4	
10	Nusakarta	4	
11	Banyubiru	5	
12	Srijayabaru	4	
13	Mukti Jaya	4	
14	Bandar jaya	4	
15	Marga Tani	2	
16	Tirta Mulya	4	
17	Suka Mulya	4	

18	Jadi Mulya	4	
19	Sungai batang	1	
Jumlah		70	

Lembaga pendidikan baik yang formal maupun non formal inilah yang mempunyai peran besar dalam mengantarkan generasi muda menjadi generasi yang cerdas ,berakhlak mulia dan berkepribadian.

#### **E. Demografi Partai Keadilan Sejahtera Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI**

Pada tanggal 20 Juli 1998 PKS berdiri dengan nama Partai Keadilan (PK) di Aula Masjid Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta. Presiden Pertama partai ini adalah Nurmahmudi Isma'il. Pada tanggal 20 Oktober 1999 PK menerima tawaran kursi kementerian Kehutanan dan Perkebunan dalam kabinet K.H. Abdurrahman Wahid, dan menunjuk Nurmahmudi Isma'il sebagai calon menteri. Nurmahmudi kemudian mengundurkan diri sebagai presiden partai dan digantikan Hidayat Nur Wahid yang terpilih pada tanggal 21 Mei 2000.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara Pribadi dengan Imam Mansyur, Anggota Dewan DPRD Sumatera Selatan dari Partai Keadilan Sejahtera, tanggal 8 Maret 2018.

Dampak undang-undang Pemilu Nomor 3 Tahun 1999 tentang syarat berlakunya batas minimum keikutsertaan parpol pada pemilu selanjutnya (*electoral threshold*) dua persen, maka PK harus merubah namanya untuk dapat ikut kembali dalam Pemilu berikutnya. Pada tanggal 2 Juli 2003, Partai Keadilan Sejahtera menyelesaikan seluruh proses verifikasi Departemen Kehakiman dan HAM (Depkeham) di tingkat Dewan Pimpinan Daerah. Sehari kemudian, PK bersatu dengan PKS dan dengan penggabungan ini, seluruh hak milik PK menjadi milik PKS, termasuk anggota dewan dan para kadernya. Dengan penggabungan ini maka PK (Partai Keadilan) resmi berubah nama menjadi PKS (Partai Keadilan Sejahtera).<sup>10</sup>

Kemudian pada tanggal 15 Juli 2003 Imam Mansyur dan Askweni yang keduanya merupakan anggota DPRD dari Partai Keadilan Sejahtera melaksanakan safari dakwah di daerah Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI. Bersamaan dengan safari dakwah tersebut terbentuklah DPC PKS Kecamatan Air Sugihan dengan susunan pengurus dewan penasehat Masruri, Amir Mahmud, Misbahul Muni, dan Syabani. Ketua: Warma Saepudin,

---

<sup>10</sup>*Ibid.*

Sekretaris: Ali Murtadho, Bendahara: Teguh, Seksi Pengkaderan: Herjito, Seksi Humas: Naseha, Seksi Pendidikan: Mukrom, Seksi Pemuda dan Olah Raga: Ali Imron.<sup>11</sup>

#### 1. Ideologi DPC PKS Kecamatan Air Sugihan

Berangkat dari kerangka pemikiran tentang universalitas dan integritas Islam serta keyakinan dari PKS bahwa Islam mengatur semua aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat individu ataupun sosial, maka ideologi PKS adalah Islam. Hal ini mempunyai konsekuensi bahwa segala pemikiran yang dihasilkan oleh PKS harus menggambarkan ajaran Islam itu sendiri, termasuk pemikiran politiknya.<sup>12</sup>

Menurut PKS, sistem dalam Islam akan mampu membimbing umat manusia menuju kesejahteraan lahir batin, duniawi, dan ukhrawi. Kesejahteraan tersebut hanya dapat diwujudkan dengan melalui dua kemenangan, yaitu kemenangan pribadi dan politik. Kemenangan pribadi diraih dengan ketakwaan yang bersifat individu. Sedangkan, kemenangan politik diraih dengan ketakwaan yang bersifat

---

<sup>11</sup>Wawancara Pribadi dengan Askweni, Anggota Dewan DPRD Sumatera Selatan dari Partai Keadilan Sejahtera, tanggal 10 Maret 2018.

<sup>12</sup>Wawancara Pribadi dengan Warma Saepudin, Ketua DPC PKS Kecamatan Air Sugihan tanggal 15 Maret 2018.

kolektif. Dakwah sistemik yang dilakukan terus-menerus adalah jalan satu-satunya menuju dua kemenangan tersebut. Oleh karena itu, menurut salah satu kader, yang ingin ditampilkan oleh kader PKS selama ini adalah dominasi spirit Islam dan berusaha menunjukkan Islam kaffah, moderat dan rahmatan lil alamin serta mempunyai perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi NKRI dan persoalan umat Islam di dunia.<sup>13</sup>

## 2. Visi dan Misi DPC PKS Kecamatan Air Sugihan

### a. Visi DPC PKS Kecamatan Air Sugihan

Visi DPC PKS adalah berusaha mewujudkan masyarakat madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat. Masyarakat madani adalah masyarakat berperadaban tinggi dan maju yang berbasiskan pada nilai-nilai, norma, hukum, moral yang ditopang oleh keimanan, menghormati pluralitas, bersikap terbuka, demokratis, dan bergotong-royong menjaga kedaulatan negara. Pengertian genuin dari masyarakat madani itu perlu dipadukan dengan konteks masyarakat Indonesia di masa kini yang Ukhuwah

---

<sup>13</sup>*Ibid.*

Islamiyyah (Ikatan Keislaman), Ukhuwah Wathaniyyah (Ikatan Kebangsaan), dan Ukhuwwah Basyariyyah (Ikatan Kemanusiaan) dalam bingkai NKRI.<sup>14</sup>

Adil adalah kondisi dimana entitas dan kualitas kehidupan baik pembangunan politik, ekonomi, hukum, dan sosial-kemasyarakatan, ditempatkan secara proporsional dalam ukuran yang pas dan seimbang dan tidak melewati batas. Yakni sikap moderat suatu keseimbangan yang terhindar dari jebakan dua kutub ekstrem mengurangi dan melebihi (*tafrith* dan *ifrath*).<sup>15</sup>

Sejahtera mengarahkan pembangunan pada pemenuhan kebutuhan lahir dan batin manusia, agar manusia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba dan khalifah Allah, yakni keseimbangan antara kebutuhan dan sumber pemenuhannya. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan (*tawazun*) hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang memenuhi tuntutan-

---

<sup>14</sup>Majelis Pertimbangan Pusat PKS, *Platform Kebijakan Pembangunan PKS*, (Jakarta: PKS, 2008), h.1.

<sup>15</sup>*Ibid.*, h. 1.

tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya (ruh, akal, dan jasad).<sup>16</sup>

Bermartabat, secara individual dan sosial menuntut bangsa Indonesia untuk menempatkan dirinya sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Bangsa yang bermartabat adalah bangsa yang mampu menampilkan dirinya, baik dalam aspek sosial, politik, maupun budaya secara elegan, sehingga memunculkan penghormatan dan kekaguman dari bangsa lain. Martabat muncul dari akhlak dan budi pekerti yang baik, mentalitas, etos kerja dan akhirnya bermuara pada integritas kepribadian dan muncul dalam wujud produktivitas dan kreativitas.<sup>17</sup>

b. Misi DPC PKS Kecamatan Air Sugihan

Adapun Misi DPC PKS Kecamatan Air Sugihan. *Pertama*, mempelopori reformasi sistem politik, pemerintahan dan birokrasi, peradilan, dan militer untuk berkomitmen terhadap penguatan demokrasi. Mendorong penyelenggaraan sistem ketatanegaraan yang sesuai dengan fungsi dan wewenang setiap lembaga agar terjadi

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h. 2.

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 2.

proses saling mengawasi. Menumbuhkan kepemimpinan yang kuat, yang mempunyai kemampuan membangun solidaritas masyarakat untuk berpartisipasi dalam seluruh dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara, yang memiliki keunggulan moral, kepribadian, dan intelektualitas. Melanjutkan reformasi birokrasi dan lembaga peradilan dengan memperbaiki sistem rekrutmen dan pemberian sanksi-penghargaan, serta penataan jumlah pegawai negeri dan memfokuskannya pada posisi fungsional, untuk membangun birokrasi yang bersih, kredibel, dan efisien. Penegakan hukum yang diawali dengan membersihkan aparat penegaknya dari perilaku bermasalah dan koruptif. Mewujudkan kemandirian dan pemberdayaan industri pertahanan nasional. Mengembangkan otonomi daerah yang terkendali serta berorientasi pada semangat keadilan dan proporsionalitas melalui musyawarah dalam lembaga-lembaga kenegaraan di tingkat pusat, provinsi dan daerah. Menegaskan kembali sikap bebas dan aktif dalam mengupayakan stabilitas kawasan dan perdamaian dunia berdasarkan

prinsip kesetaraan, saling menghormati, saling menguntungkan, dan penghormatan terhadap martabat kemanusiaan. Menggalang solidaritas dunia demi mendukung bangsa-bangsa yang tertindas dalam merebut kemerdekaannya.<sup>18</sup>

*Kedua*, mengentaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui strategi pemerataan pendapatan, pertumbuhan bernilai tambah tinggi, dan pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui langkah-langkah utama berupa pelipatgandaan produktifitas sektor pertanian, kehutanan, dan kelautan, peningkatan daya saing industri nasional dengan pendalaman struktur dan upgrading kemampuan teknologi dan pembangunan sektor-sektor yang menjadi sumber pertumbuhan baru berbasis resources dan knowledge. Semua itu dilaksanakan di atas landasan (filosofi) ekonomi egaliter yang akan menjamin kesetaraan sederajat antara pemilik modal dan pelaku usaha, dan menjamin pembatasan

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 2-3.

tindakan spekulasi, monopoli, dan segala bentuk kriminalitas ekonomi yang dilakukan oleh penguasa modal dan sumber-sumber ekonomi lain untuk menjamin terciptanya kesetaraan bagi seluruh pelaku usaha.<sup>19</sup>

*Ketiga*, menuju pendidikan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh rakyat Indonesia. Membangun sistem pendidikan nasional yang terpadu, komprehensif dan bermutu untuk menumbuhkan SDM yang berdaya saing tinggi serta guru yang profesional dan sejahtera. Menuju sehat paripurna untuk semua, dengan visi sehat badan, mental-spiritual, dan sosial sehingga dapat beribadah kepada Allah SWT untuk membangun bangsa dan negara dengan mengoptimalkan anggaran kesehatan dan seluruh potensi untuk mendukung pelayanan kesehatan berkualitas. Mengembangkan seni dan budaya yang bersifat etis dan religius sebagai faktor penentu dalam membentuk karakter bangsa yang tangguh, berdisiplin kuat, beretor kerja kokoh, serta berdaya inovasi dan berkeaktivitas tinggi. Terciptanya masyarakat

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 3.

sejahtera, melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mewadahi dan membantu proses pembangunan yang kontinyu.<sup>20</sup>

Sedangkan, Dewan Pengurus Cabang PKS Kecamatan Air Sugihan adalah struktur organisasi Partai di tingkat kecamatan. Dewan Pengurus Cabang berkedudukan di ibukota kecamatan. Kepengurusan Dewan Pengurus Cabang sekurang-kurangnya terdiri atas ketua, sekretaris, dan bendara. Persyaratan khusus untuk jabatan ketua sekurang-kurangnya anggota dewasa; Untuk jabatan sekretaris dan bendahara sekurang-kurangnya anggota madya dengan masa keanggotaan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun; Untuk jabatan-jabatan lainnya sekurang-kurangnya anggota madya. Persyaratan umum, pernah menjadi pengurus dalam kepengurusan struktur organisasi partai sekurang-kurangnya sebagai Dewan Pengurus Ranting; Kemudian diharuskan memiliki ketakwaan, berakhlak mulia, berpegang teguh kepada nilai-nilai moral dan kebenaran, adil, serius dalam kemaslahatan dan

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 3-4.

persatuan bangsa, serta jauh dari fanatisme kepingitngan pribadi dan golongan; Kemudian, diharuskan memiliki wawasan sosial, politik, hukum, dan kewilayahan yang memungkinkannya melaksanakan tugas; memiliki kemampuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dewan Pengurus Cabang; Menyediakan waktu dan kesempatan yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas Dewan Pengurus Cabang. Ketua dan Sekretaris Dewan Pengurus Cabang membuat rancangan struktur kepengurusan untuk ditetapkan oleh Dewan Pengurus Daerah.<sup>21</sup>

Tugas Dewan Pengurus Cabang sebagai di antaranya. *Pertama*, melaksanakan kebijakan partai sesuai dengan tugas dan fungsi Dewan Pengurus Cabang. *Kedua*, menyusun rencana program dan anggaran tahunan Dewan Pengurus Cabang berserta struktur organisasi Partai di bawahnya yang selanjutnya diajukan kepada Dewan Pengurus Daerah. *Ketiga*, mengajukan rancangan struktur organisasi dan kepengurusan Dewan Pengurus Ranting kepada Dewan Pengurus Daerah. *Keempat*, membentuk

---

<sup>21</sup>Wawancara Pribadi dengan Warma Saepudi, Ketua DPC PKS Kecamatan Air Sugihan tanggal 1 Maret 2018.

dan menetapkan struktur organisasi dan kepengurusan Dewan Pengurus Ranting, atas persetujuan Dewan Pengurus Daerah. *Kelima*, menarik iuran anggota sesuai dengan Panduan Dewan Pengurus Pusat. *Keenam*, menerima hibah dan sumbangan sukarela yang halal, legal, dan tidak mengikat. *Ketujuh*, mensosialisasikan pandangan dan pernyataan resmi partai. *Kedelapan*, melaksanakan rekrutmen dan kaderisasi. *Kesembilan*, menyelenggarakan pengawasan dan evaluasi struktur organisasi, kepengurusan, dan pelaksanaan program Dewan Pengurus Ranting. *Kesepuluh*, menyampaikan laporan kerja dan kinerja, pelaksanaan program dan realisasi anggaran setiap 6 (enam) bulan kepada Dewan Pengurus Daerah. *Kesebelas*, melaksanakan musyawarah cabang atas perintah dewan pengurus melalui musyawarah cabang.<sup>22</sup>

3. Struktur Pengurus DPC PKS Kecamatan Air Sugihan 2003-2018:

Penaseh

: Ust. Masruri

Ust. Amir Mahmud

---

<sup>22</sup>*Ibid.*

Usr. Misbahul Munir  
Ust. Syabani  
Ketua : Ust. Warma Saepudin  
Sekretaris : Ali Murtadho  
Bendahara : Teguh P  
Seksi Pengkaderan : Herjito  
Seksi Humas : Naseha  
Seksi Pendidikan : Mukromin, S. Pd. I  
Seksi Pemuda dan Olah Raga : Ali Imron